

**PEMBERDAYAAN KOPERASI TERHADAP MASYARAKAT
DESA PASIRJAMBU KECAMATAN PASIRJAMBU
KABUPATEN BANDUNG DALAM RANGKA PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

Farhana ^{1)*}, Mimin Mintarsih²⁾

⁹
¹²⁾Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Islam Jakarta

*Corresponding author: frh961@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima :

Revisi :

Disetujui :

Kata Kunci: Koperasi,
Masyarakat,
Peningkatan,
Pemberdayaan

²⁴
Koperasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional, dan Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, koperasi menjadi harapan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi bangsa yang berdaya saing dan berorientasi pada pembangunan yang merata, adil dan Makmur. Permasalahannya yaitu daya Koperasi di Pasir Jambu belum berkembang secara maksimal karena modal usaha dan lapangan usaha yang terbatas dan sifatnya temporer serta monoton, segmen pasar dan daya dukung organisasi serta sistem pengelolaan dan sumber daya manusia lemah. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui melalui memberdayakan koperasi yang ada di Desa Pasirjambu Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung Jawa Barat, dapat menjadi sarana ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil yang ditemukan, bahwa masih banyak masyarakat kurang memahami peranan dan manfaat Koperasi. Hal ini diketahui dari hasil angket tentang pemahaman masyarakat terhadap koperasi yang dilaksanakan sebelum penyuluhan. Peserta yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 50 peserta dari berbagai unsur dalam masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan di GOR Pasirjambu yang lokasinya tidak jauh dari kantor koperasi. Kesimpulan ada perubahan pengetahuan atau pemahaman masyarakat yang mengikuti penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket untuk mengukur pemahaman terhadap koperasi. Peningkatan pengetahuan atau pemahaman diharapkan dapat membangun motivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dan yang sudah anggota menjadi anggota yang aktif.

PENDAHULUAN

¹⁴ Koperasi sebagai soko guru perekonomian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perekonomian nasional, sehingga koperasi bukan saja amanah UUD NRI 1945 tetapi juga menjadi harapan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi bangsa yang berdaya saing dan berorientasi pada pembangunan yang merata, adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945 (Soesilo, 2008). Menurut Moh. Hatta bahwa Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang dilahirkan secara alamiah dari kultur ekonomi masyarakat melalui nilai-nilai budaya gotongroyong dalam kebersamaan, kerjasama secara kolektif untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, semula bersifat tradisional dengan mempertahankan kaidah aslinya kemudian berkembang menjadi bentuk Kerjasama yang bersifat permanen dan memenuhi kebutuhan hukum modern. (Mubyarto, 2003)

Koperasi wujud dari kehidupan demokrasi ekonomi mempunyai peranan dalam perekonomian masyarakat sebagai potensi ekonomi rakyat, karena disusun sebagai usaha bersama, perkataan disusun mengisyaratkan adanya tindakan aktif yaitu menyusun melalui rencana (Swasono, 1983, hal. 144). Perencanaan itu dapat diwujudkan walaupun koperasi bentuk ekonomi berskala kecil, baik dari segi modal, omzet, maupun tenaga kerja, dan ekonomi partisipatif, tapi dapat memberikan akses sebesar-besarnya secara adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, karena itulah koperasi selalu dituntut agar dapat berkembang, dan dapat bersaing, sebab Koperasi dalam tatanan perekonomian Indonesia keberadaannya cukup fundamental.

⁴ UU No. 25 tahun 1992 tentang

Perkoperasian menyatakan Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi memiliki tujuan untuk kepentingan anggotanya antara lain meningkatkan kesejahteraan, menyediakan kebutuhan, membantu modal, dan mengembangkan usaha.

⁵ Maksud dan tujuan pendirian koperasi tersebut secara formil dan umum clapat dirumuskan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (Rosana, 2009)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian melalui memberdayakan koperasi yang ada di Desa Pasirjambu. Desa Pasir Jambu terletak di Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung Jawa Barat dan merupakan ibu kota dari kecamatan tersebut. Pasir Jambu merupakan kota kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, salah satunya sarana transportasi yang menghubungkan desa dan kecamatan satu dengan yang lain. Desa yang berjarak + 180 km dari Jakarta ini tergolong sebagai desa yang kualitas sumber daya alamnya melimpah, terutama di bidang pertanian, perkebunan dan pariwisata. Potensi sumber daya alam yang mendukung sektor pertanian tanaman pangan-pangan di Kecamatan Pasir Jambu hingga saat ini sangat memadai. Jumlah penduduk

sebanyak 8.218 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.976 orang dan perempuan sebanyak 4.242 orang.

Wilayah Desa Pasir Jambu terdiri dari 4 dusun, 14 RW dan 51 RT dengan luas wilayah 145,1 ha, dan batas wilayah terdiri dari:

- Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Cukanggenteng.
- Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Cisondari.
- Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tenjolaya dan Ciwidey.
- Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Mekarmaju dan Cikoneng

Adapun kondisi ekonomi Desa Pasir Jambu belum cukup stabil walaupun sarana dan prasarana perekonomian di Desa Pasir Jambu cukup memadai dengan adanya beberapa Bank/BPR serta beberapa koperasi dan sarana penunjang lainnya. Koperasi di Pasir Jambu belum berkembang secara maksimal karena modal usaha dan lapangan usaha yang terbatas dan sifatnya temporer serta monoton, segmen pasar dan daya dukung organisasi serta sistem pengelolaan dan sumber daya manusia lemah. Jumlah Koperasi di Desa Pasirjambu ada dua yang berjalan sampai sekarang, sedangkan dua koperasi lainnya sudah tidak berjalan.

Koperasi di Desa Pasirjambu bernama Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera dan Primer koperasi Wredatama Wiwaha. Dari hasil penelitian kepada kedua koperasi tersebut bahwa koperasi tersebut berjalan dalam simpan pinjam, dimana ke dua koperasi tersebut sudah memiliki modal simpanan yang cukup untuk menjalankan simpan pinjam yang berputar dianggota saja, koperasi belum bergerak di bidang usaha lainnya sehingga belum berbadan hukum dan pengelolaan koperasi perlu penataan dan ditingkatkan.

7

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir>, Desember 2021, Vol 4 No.3

Oleh karena itu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaan koperasi sehingga dapat menjadi suatu sarana ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pasirjambu.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan koperasi ini dilaksanakan di Desa Pasirjambu Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung pada bulan Desember 2021.

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Desember				
		Minggu ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan kegiatan	■				
2	Survey		■			
3	Analisis permasalahan			■		
4	Penyusunan kegiatan			■	■	
5	Pelaksanaan Kegiatan				■	■
6	Penyusunan Laporan					■

Metode Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut:

- Metode Penyuluhan
Penyuluhan yang diberikan dengan materi tentang peranan koperasi bagi anggota dan masyarakat, materi ini diberikan agar masyarakat mempunyai motivasi untuk menjadi anggota koperasi.
- Metode Simulasi. Metode ini digunakan dalam kegiatan ini untuk melihat pelaksanaan koperasi dan manfaat yang dirasakan dalam masyarakat melalui media audio visual
- Metode tanya jawab.
Tanyajawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dan

permasalahan yang dialami untuk mendapat pemecahan masalah atau alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan koperasi. Metode tanya jawab ini bersifat banyak arah.

29

4. *Focus group discaussion (FGD)*

Kegiatan diskusi kelompok yang fokus pada masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan koperasi, sehingga mendapat masukan atau informasi mengenai masalah yang didiskusikan.

5. Evaluasi

Evaluasi melalui angket sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, agar dapat mengetahui perubahan pengetahuan maupun sikap peserta terhadap koperasi dan juga untuk mengetahui pendapat peserta tentang pelaksanaan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan kegiatan penyuluhan tentang peranan koperasi, karena masih banyak masyarakat kurang memahami peranan dan manfaat Koperasi. Hal ini diketahui dari hasil angket tentang pemahaman masyarakat terhadap koperasi yang dilaksanakan sebelum penyuluhan. Peserta yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 50 peserta dari berbagai unsur dalam masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan di GOR Pasirjambu yang lokasinya tidak jauh dari kantor koperasi.

Dengan adanya pemahaman terhadap koperasi maka dapat memotivasi masyarakat untuk menjadi anggota dan yang sudah menjadi anggota akan lebih aktif di koperasi. Setelah selesai kegiatan penyuluhan diadakan angket untuk

mengukur pemahaman terhadap koperasi setelah materi diberikan dan dibandingkan dengan hasil angket sebelum penyuluhan. Dari hasil angket sebelum dan sesudah penyuluhan dapat digambarkan bahwa ada perubahan pengetahuan atau pemahaman masyarakat yang mengikuti penyuluhan. Peningkatan pengetahuan atau pemahaman diharapkan dapat membangun motivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dan yang sudah anggota menjadi anggota yang aktif.



Gambar 1
Penyuluhan tentang Peranan Koperasi

Dalam tanya jawab pada kegiatan penyuluhan didapat gambaran permasalahan dalam koperasi, bahwa usia yang aktif di koperasi rata-rata berusia di atas 50 tahun, koperasi di desa Pasirjambu perlu mengaktifkan nomor induk koperasi, membuat akta koperasi dan permasalahan administrasi yang masih manual untuk menuju digitalisasi. Jadi permasalahan dalam pelaksanaan koperasi berhubungan dengan sumberdaya manusia, pelaksanaan administrasi sehingga mempengaruhi

motivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Dengan kata lain pengelolaan koperasi yang profesional di Desa Pasirjambu, maka dapat meningkatkan keanggotaan aktif masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha masyarakat.



Gambar 2
Sesi Tanya Jawab

Permasalahan tersebut tentu perlu dibenahi, mengingat koperasi di negara-negara maju banyak memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian negaranya. Sejarah menunjukkan kalau keberhasilan sebuah koperasi dalam memberikan manfaat pekayanan ekonomi sebaik mungkin kepada anggotanya ditentukan oleh penerapan konsep-konsep bisnis (India Wine Academy, 2008). Keberhasilan koperasi-koperasi tersebut tidaklah terlepas dari penguasaan manajemen usaha yang baik oleh para pengurus dan anggotanya, termasuk manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen produksi (Mulyono, 2010, hal. 11).

Keberhasilan koperasi di negara-negara maju tersebut berbanding terbalik dengan perkembangan koperasi di

Indonesia. Di Indonesia banyak koperasi berhenti di tengah jalan karena kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan oleh pengurusnya, di mana mereka menganggap bahwa koperasi hanya sebagai pekerjaan sampingan setelah menyelesaikan pekerjaan utama, akan tetapi banyak pula koperasi yang berkembang karena pengelolaan dilakukan secara professional (Djoko, 2012).

Koperasi mempunyai beberapa jenis yaitu Koperasi konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa dan Koperasi Simpan Pinjam (Pasal 83 Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012) sedangkan di Desa Pasirjambu jenis Koperasi yang beroperasi hanyalah Koperasi Simpan Pinjam sehingga perlu diperluas jenis koperasi lainnya. Perlu diketahui bahwa dalam koperasi simpan pinjam, salah satu kegiatannya adalah usaha simpan pinjam yaitu kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi (Aini & Setiawan, 2006). Berdirinya koperasi tersebut untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti sembako, barang elektronik, maupun kebutuhan finansial. Hal yang umum terjadi, para anggota koperasi membeli sembako atau meminjam uang pada koperasi dan pembayarannya dilakukan secara mengangsur, dengan memotong sebagian gaji karyawan yang bersangkutan (Cahyani, 2015).

Menurut Bernhard Limbong (2010), kelemahan koperasi tidak berkembang karena modal usaha dan lapangan usaha terbatas, kepastian usaha, segmentasi pasar dan daya dukung organisasi sangat lemah, visi dan wawasan bisnis pengurus koperasi terbatas, sehingga tidak ada inovasi, lemahnya sumber daya manusia, koperasi dikelola secara tidak professional, lalulintas

13 uang yang beredar di daerah terbatas. Koperasi di Desa Pasarjambu juga mempunyai kelemahan yang merupakan permasalahan yang diungkapkan di atas.

Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi didiskusikan dalam FGD agar mendapatkan pemecahannya. Koperasi dengan beragam persoalan yang disebutkan di atas termasuk mencakup masalah legalitas, penguatan ekonomi, administrasi dan lain-lain. Dari hasil FGD bahwa dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam koperasi diperlukan pendampingan dari perguruan tinggi dan Dinas Koperasi kabupaten Bandung.



Gambar 3
Focus Group Discussion (FGD)

PENUTUP

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. Ada perubahan pengetahuan atau pemahaman masyarakat yang mengikuti penyuluhan. Peningkatan pengetahuan atau pemahaman diharapkan dapat membangun motivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dan yang sudah anggota menjadi anggota yang aktif.
2. Pengelolaan koperasi yang profesional di Desa Pasirjambu, maka dapat meningkatkan keanggotaan aktif masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk

menjadi anggota koperasi sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Setiawan, A. H. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 3(2), 184–195.
- 1 Cahyani, M. T. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10.
- Djoko, M. (2012). *Buku pintar Strategi bisnis koperasi simpan pinjam*. Yogyakarta: Andi Offset.
- 3 India Wine Academy. (2008). Wine Feature : Co-operative Power of Italy. Diambil 20 April 2022, dari India Wine Academy website: <http://www.indianwineacademy.com/item/6216.aspx#>.
- Indonesia. *Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 212*.
- Limbong, B. (2010). *Pengusaha Koperasi, Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- 22 Mubyarto. (2003). *Amandemen Konstitusi dan Pergulatan Pakar Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyono, F. (2010). Mengembangkan Koperasi Sebagai Pemberdaya Ekonomi Rakyat Indonesia. *Jurnal Administrasi Indonesia*, 6(1), 1–21.
- Rosana, M. (2009). Konsep Hukum Koperasi Modern Bagi Koperasi Sebagai Organisasi Perusahaan Berstatus Badan Hukum Sempurna. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*

12

Edisi Khusus Dies Natalis 85 Tahun

FHUI, 201–216.

16

Soesilo, H. M. I. (2008). *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia : corak perjuangan ekonomi rakyat dalam menggapai sejahtera bersama*. Jakarta: RM Books.

8

Swasono, S. E. (1983). *Membangun Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia, dalam Mencari bentuk, posisi, dan realitas Koperasi di Dalam Orde Ekonomi Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Farhana

ORIGINALITY REPORT

37%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jurnal.ubharajaya.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

4%

3

emmanovia.blogspot.com

Internet Source

3%

4

uliisfaithfully.blogspot.com

Internet Source

3%

5

Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional

Student Paper

2%

6

jhp.ui.ac.id

Internet Source

2%

7

jurnal.umb.ac.id

Internet Source

2%

8

media.neliti.com

Internet Source

1%

9

123dok.com

Internet Source

1%

10	Abdul Asis. "FUNGSI DAN MAKNA TRADISI UPACARA MONAHU NDAU'U PADA KEGIATAN PERTANIAN OLEH MASYARAKAT TOLAKI DI DESA BENUA KABUPATEN KONAWE SELATAN", Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya, 2020 Publication	1 %
11	hydrast88.blogspot.com Internet Source	1 %
12	jurnalius.ac.id Internet Source	1 %
13	astrisilfianingsih.wordpress.com Internet Source	1 %
14	bersamalaskarakasehat.blogspot.com Internet Source	1 %
15	ojs.uid.ac.id Internet Source	1 %
16	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
17	fujisaputro.wordpress.com Internet Source	1 %
18	imambepe.wordpress.com Internet Source	1 %
19	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %

20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
22	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
23	surieainina.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
25	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.esdm.go.id Internet Source	<1 %
27	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
28	doslide.net Internet Source	<1 %
29	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	<1 %
30	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.depkop.go.id Internet Source	<1 %

32

susilona.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33

Mimin Mintarsih. "PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK DI DESA CIBODAS KECAMATAN PASIRJAMBU BANDUNG", Jurnal Abdimas Le Mujtamak, 2021

Publication

<1 %

34

ayusuliestya.wordpress.com

Internet Source

<1 %

35

hukum.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On